



Abstract

This study is conducted to analyze the rice dietary pattern of Indonesian households, based on some socio-economic variables, namely the household income level, the price of other goods, the household size, the age of the household head, the gender of the household head, the education level of the household head, and also the geographic factors. The findings of this study will redound to the benefits of the Indonesian government to solve some rice issues, which mainly caused by rice over-consumption. By understanding what factors that may significantly influence the rice demand behavior of Indonesian households, this study aims to provide some feasible policy instruments to control the Indonesian rice consumption. The underlying assumptions of this study are that Indonesian households' rice consumption will be significantly influenced by households' income level, price of other goods, demographic, and geographic variables. Using the Indonesia Family Life Survey wave 4 (IFLS4), this study applies the Quadratic Almost Ideal Demand System (QUAIDS) model to be regressed through the Ordinary Least Square (OLS) technique. The model is quadratic in household income level under the assumption that there is a non-linear relationship between income and households' rice consumption. This study concludes that the household income level has positive and significant influence towards the rice consumption. However, when the quadratic form is imposed, income level is found to be negatively significant influencing the households' rice consumption. This study also found that the prices of other goods are significantly influencing the rice consumption behavior. Moreover, when the partial t-test analysis is conducted, this study found that, out of 4 demographic variables, only household size and education of household head are found to be positive and significant towards the households' rice consumption. Finally, this study observes that geographic factors have significant impact towards the households' rice consumption, whereby people living in urban households tend to consume less rice compared to those who live in rural areas.

Keywords: *Rice demand analysis, Socio-economic, QUAIDS, Indonesia, IFLS*



Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa pola konsumsi beras rumah tangga Indonesia berdasarkan beberapa variabel sosio-ekonomi, yaitu tingkat pendapatan rumah tangga, harga barang lain, jumlah anggota keluarga, usia kepala rumah tangga, jenis kelamin kepala rumah tangga, tingkat pendidikan kepala rumah tangga, serta faktor geografis. Hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi pemerintah Indonesia untuk menyelesaikan beberapa permasalahan tentang beras, terutama yang disebabkan oleh konsumsi beras yang berlebihan. Dengan memahami faktor-faktor apa yang mungkin secara signifikan mempengaruhi perilaku permintaan beras rumah tangga Indonesia, penelitian ini bertujuan untuk memaparkan beberapa instrumen kebijakan yang baik untuk mengendalikan konsumsi beras rumah tangga Indonesia. Asumsi yang mendasari penelitian ini adalah bahwa konsumsi beras rumah tangga Indonesia akan dipengaruhi secara signifikan oleh tingkat pendapatan rumah tangga, harga barang lain, variabel demografis, dan faktor geografis. Dengan menggunakan Indonesia Family Life Survey (IFLS4), penelitian ini menerapkan model Quadratic Almost Ideal Demand System (QUAIDS) untuk kemudian diregresikan melalui teknik Ordinary Least Square (OLS). Model regresi dalam penelitian ini bersifat kuadrat pada tingkat pendapatan rumah tangga dengan asumsi bahwa ada hubungan non-linear antara pendapatan dan konsumsi beras rumah tangga. Studi ini menyimpulkan bahwa tingkat pendapatan rumah tangga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi beras rumah tangga. Namun, apabila bentuk kuadrat diberlakukan, tingkat pendapatan ditemukan mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap konsumsi beras rumah tangga. Studi ini juga menemukan bahwa harga barang lain secara signifikan mempengaruhi perilaku konsumsi beras. Selain itu, ketika uji parsial t-statistik dilakukan, penelitian ini menemukan bahwa dari 4 variabel demografis yang diteliti, hanya jumlah anggota keluarga dan tingkat pendidikan kepala rumah tangga yang ditemukan positif dan signifikan terhadap konsumsi beras rumah tangga. Penelitian ini juga menyimpulkan bahwa faktor geografis memiliki dampak signifikan terhadap konsumsi beras rumah tangga, di mana rumah tangga yang tinggal di perkotaan cenderung mengonsumsi lebih sedikit beras dibandingkan dengan rumah tangga yang tinggal di daerah pedesaan.

Keywords: *Analisa permintaan beras, Sosio-ekonomi, QUAIDS, Indonesia, IFLS*